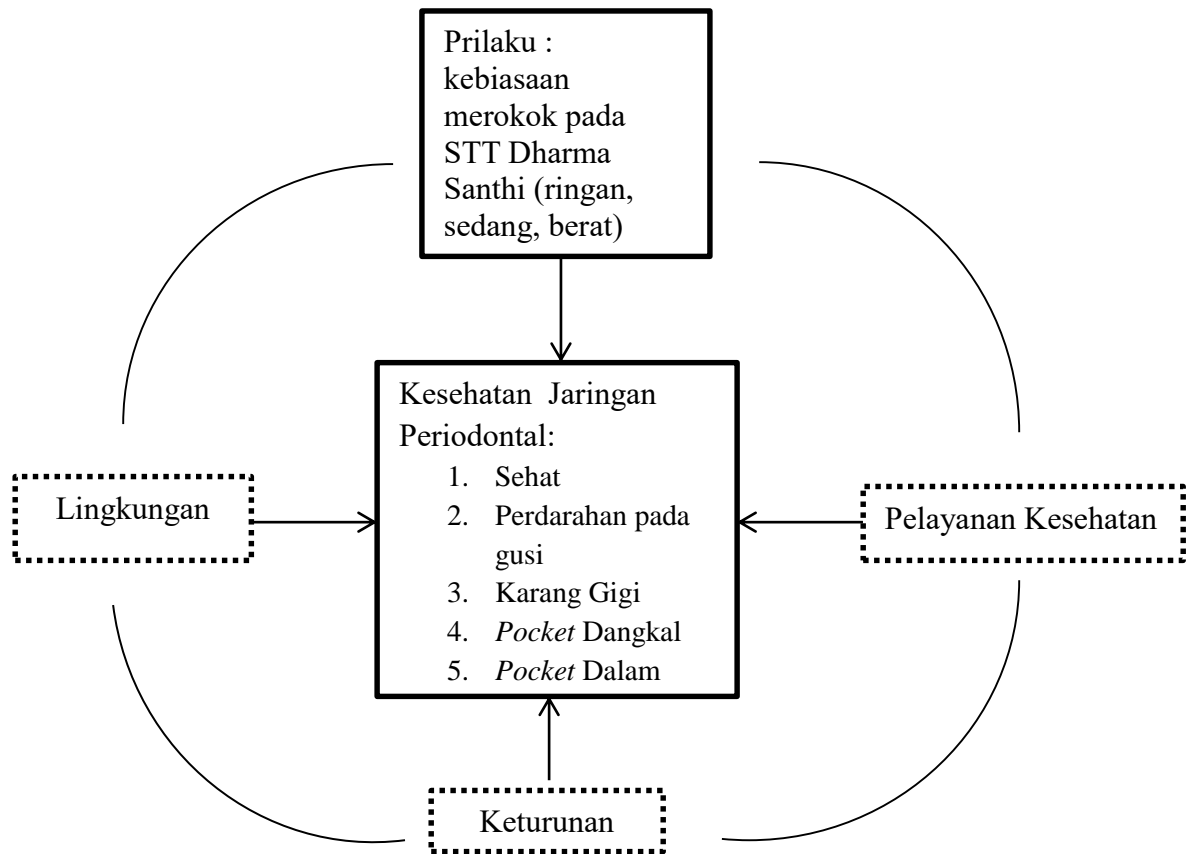


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Blum *dalam* Notoadmodjo (2012) menjelaskan ada empat faktor utama yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat yaitu: faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor genetik. Keempat faktor tersebut merupakan faktor determinan timbulnya masalah kesehatan.



Keterangan:

—————: Variabel diteliti

-----: Variabel tidak diteliti

Gambar 3 Kerangka Konsep Gambaran *CPITN* pada Seka Teruna Dharma Santhi yang merokok di desa Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat tahun 2018.

B. Variable Penelitian dan Devinisi Operasional

1. Variable penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka ditetapkan variable penelitiannya adalah “Perilaku merokok dan kesehatan jaringan periodontal”.

2. Definisi operasional

Tabel 5
Definisi operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Perilaku merokok	Perilaku merokok adalah sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya (Levy, 2004). Katagori perokok: 1. Perokok ringan bila merokok 1-10 batang perhari. 2. Perokok sedang bila merokok 11-20 batang perhari. 3. Perokok berat bila merokok lebih dari 20 batang perhari	Wawancara	Ordinal

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Ukur
1	Kesehatan jaringan periodontal pria dewasa muda	Kondisi jaringan penyangga gigi pada Seka Teruna berumur 18-40 tahun yang di periksa dengan <i>sonde WHO</i> yang digolongankan menjadi 5 tingkat yaitu: Sehat : 0 Perdarahan pada gusi : 1 Karang gigi : 2 <i>Pocket</i> dangkal 3,5-5,5 mm.: 3 <i>Pocket</i> dalam lebih dari 5,5mm : 4	Pemeriksaan langsung dengan menggunakan <i>sonde WHO</i> .	Ordinal